

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu dengan rancangan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat secara objektif, yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2005).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Banjar Serai, Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu selama 1 bulan, yaitu pada bulan Maret 2020

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 orang dan yang memenuhi ketentuan responden dalam penelitian ini adalah perokok aktif yang ada di Banjar Serai sebanyak 25 orang.

## **2. Sampel**

### a. Unit analisis dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar enzim SGPT. Responden dalam penelitian ini adalah para perokok aktif di Banjar Serai, Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Ketentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laki - laki yang merokok.
- 2) Laki - laki yang berusia 18 tahun keatas.
- 3) Sudah merokok dalam jangka waktu minimal satu tahun.
- 4) Merokok walaupun 1 batang setiap hari.
- 5) Tidak mengalami penyakit kuning, terinfeksi virus hepatitis, memiliki penyakit keturunan atau genetika, kanker atau sedang mengkonsumsi obat-obatan.
- 6) Bersedia diwawancarai
- 7) Bersedia menjadi responden secara sukarela.

### b. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, yakni 25 responden

### c. Teknik sampling

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu pengambilan sampel dari semua populasi.

## **3. Jenis, Teknik dan Instrumen Penelitian**

### a. Jenis data yang dikumpulkan

#### 1) Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nama, usia, jenis kelamin, lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap setiap hari yang didapat dari observasi dan wawancara. Kemudian hasil pemeriksaan kadar enzim SGPT pada perokok aktif di Banjar Serai, Desa Penglumburan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang di dapat dengan wawancara.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan referensi referensi yang berhubungan dengan penelitian ini meliputi jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah, dan data Riset Kesehatan Dasar 2013.

#### b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pencarian referensi referensi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui nama, usia, mengonsumsi alkohol atau tidak, jenis aktivitas yang biasa dilakukan, lamanya merokok dan banyaknya merokok perhari, kadar SGPT yang pemeriksaannya dilakukan dalam waktu <2 bulan dan riwayat penyakit responden. Pencarian referensi referensi dilakukan untuk mengetahui data riwayat penyakit pasien, mencari data dari journal, skripsi, karya tulis ilmiah dan data riset kesehatan dasar Provinsi Bali 2013.

### **4. Instrumen Penelitian**

#### a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- 1) Lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan pasien menjadi responden.
- 2) Lembar wawancara responden, digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dicatat.
- 3) Alat tulis dan alat dokumentasi.

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

Adapun instrument yang digunakan dalam pemeriksaan kadar enzim SGPT di RSUD Bangli yaitu:

1) Alat

- a) Tourniquet
- b) Holder BD
- c) Jarum dan Tabung Vacutainer tutup kuning (jel separator)
- d) Rak tabung cobas
- e) Centrifuge
- f) Biosystem A25

2) Bahan

- a) Label
- b) Kapas alkohol 70%
- c) Kapas kering
- d) Hipafix
- e) Sampel serum
- f) Reagen SGPT Spektrofotometer (Biosystem A25)

c. Prosedur Kerja Pemeriksaan Laboratorium

Prosedur kerja pada penelitian ini dilakukan oleh petugas medis RSUD Bangli.

Prosedur kerja yang dilakukan meliputi pra-analitik, analitik dan post analitik.

1) Pra-analitik

a) Pengambilan sampel

Menurut CLSI (2011), pengambilan darah vena pada orang dewasa diambil dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Identitas responden ditanyakan dengan pertanyaan terbuka minimal menggunakan 2 identitas pasien.
- 2) Phlebotomis memperkenalkan diri kepada responden.
- 3) Ditanyakan persiapan responden (diet, status puasa, menstruasi, konsumsi obat dan alergi latex). Persiapan pasien atau kondisi pasien yang dapat mempengaruhi hasil tes harus terdokumentasi dalam form permintaan, sistem atau sesuai kebijakan lab.
- 4) Dilakukan desinfeksi tangan didepan responden.
- 5) APD digunakan .
- 6) Ditanyakan apakah posisi responden sudah nyaman atau belum.
- 7) Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan.
- 8) Tanggal kadaluarsa setiap alat medis dicek sebelum pengambilan darah.
- 9) Responden diminta untuk meluruskan tangannya.
- 10) Dilakukan pemilihan lokasi *venipuncture* sesuai dengan praktek yang standar.
- 11) Tourniquet dipasang 7,5 -10 cm atau  $\pm$  3 jari diatas *Fossa Antecubital* dan durasi pemakaian kurang dari 1 menit.
- 12) Sarung tangan dipakai dan diganti pada setiap responden

- 13) Dilakukan desinfeksi area insersi menggunakan kasa dengan kandungan 70% isopropil alkohol/alkohol swab komersial.
- 14) Desinfeksi dilakukan dengan metode spiral / circular dari tengah ke tepi.
- 15) Dibiarkan lokasi yang telah di desinfeksi mengering selama 30 detik, jangan ditiup.
- 16) Tidak menyentuh kembali area yang telah desinfeksi.
- 17) Ditusukkan jarum dengan sudut penusukan kurang dari  $30^0$  dengan bevel jarum menghadap keatas.
- 18) Setelah darah terlihat pada pangkal jarum anterior vacutainer, tabung vacutainer dengan tutup kuning (mengandung jel separator) dimasukkan pada jarum posterior vacutainer, dan ditunggu hingga tabung terisi darah sesuai dengan batas yang ditentukan (volume tabung 3 ml).
- 19) Dipastikan genggam tangan responden telah dibuka setelah darah mulai mengalir.
- 20) Dilepaskan tourniquet setelah darah mengalir di tabung pertama.
- 21) Tabung yang telah berisi darah dilepaskan dari jarum posterior vacutainer dan jarum anterior vacutainer dicabut dari lokasi penusukan.
- 22) Diletakan kasa kering bersih pada area tusukan kemudian cabut jarum.
- 23) Plester *venipuncture* dipasang setelah darah berhenti mengalir. Diperiksa kemungkinan adanya komplikasi setelah. Beritahu pasien agar tidak menekuk tangan.
- 24) Diberikan label pada tabung setelah pengambilan darah dengan menyisakan area yang cukup untuk melakukan pengecekan kualitas sample.

25) Dicatat tanggal dan jam pengambilan darah serta nama/ID petugas di dalam form / sistem.

26) Selanjutnya di serahkan ke bagian laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan kadar enzim SGPT menggunakan alat Biosystem A25.

b) Pemisahan sampel

Sebelum dilakukan pemeriksaan kadar enzim SGPT, terlebih dahulu dilakukan sentrifugasi pada sampel darah yang telah membeku dalam tabung dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit untuk memperoleh serum. Pemisahan sampel dilakukan untuk menjaga agar sampel tetap stabil sampai proses pemeriksaan kadar enzim SGPT dilakukan. Sampel yang dapat dilakukan untuk pemeriksaan kadar enzim SGPT harus memenuhi persyaratan seperti tidak mengalami lipemik, hemolisis dan ikterik.

2) Analitik

Pemeriksaan kadar enzim SGPT dilakukan dengan menggunakan alat Biosystem A25. Adapun prosedur kerja pemeriksaan kadar enzim SGPT yang dilakukan staf medis di RSUD Bangli sebagai berikut:

- a. Hidupkan alat Biosystems A25 dan hidupkan komputer.
- b. Hidupkan printer.
- c. Cocokkan sampel dan formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dengan identitas pasien dan permintaan pemeriksaannya.
- d. Masukkan data pasien ke dalam komputer/billing data dengan menyesuaikan nomor pemeriksaan dan identitas pasien.

- e. Masukkan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan, yaitu pemeriksaan SGPT pada komputer yang tersedia.
  - f. Letakkan dan diposisikan serum pada sample cup sesuai dengan nomor slot pada sample rack.
  - g. Klik tanda “*accept*” pada komputer.
  - h. Operasikan alat dengan menekan tombol start pada komputer.
  - i. Tunggu hasilnya sampai muncul tanda “*end work*” pada komputer.
  - j. Klik tanda “*result patient archive*” pada komputer lalu diklik “*archive data*”.
  - k. Klik tanda “*patient archive*” pada komputer, lalu diklik tanda “*search*”.
  - l. Cari nama pasien yang dimaksud, diklik dua kali lalu klik tanda print pada computer.
- c. Post-Analitik
- a) Hasil pemeriksaan akan keluar secara otomatis dan di verifikasi oleh petugas.
  - b) Hasil diserahkan oleh petugas laboratorium ke petugas loket Laboratorium .

## **5. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan naratif.

### **b. Analisis data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan standar dan teori teori yang terkait dengan penelitian.